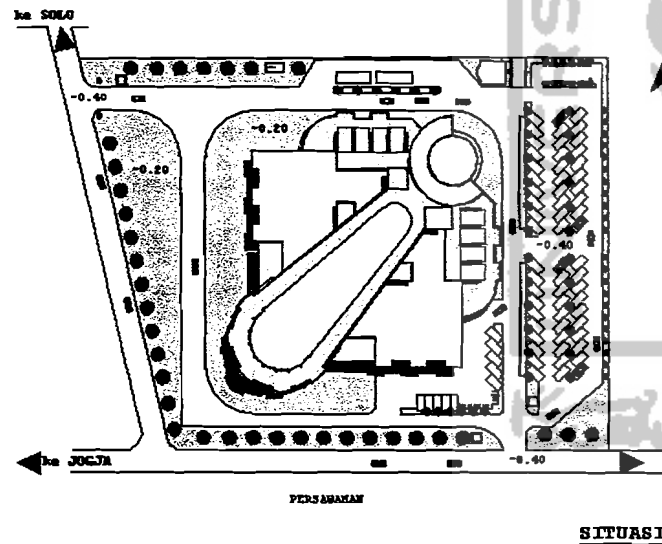


## BAGIAN III

### PENGEMBANGAN DESAIN

#### III.1 SITUASI

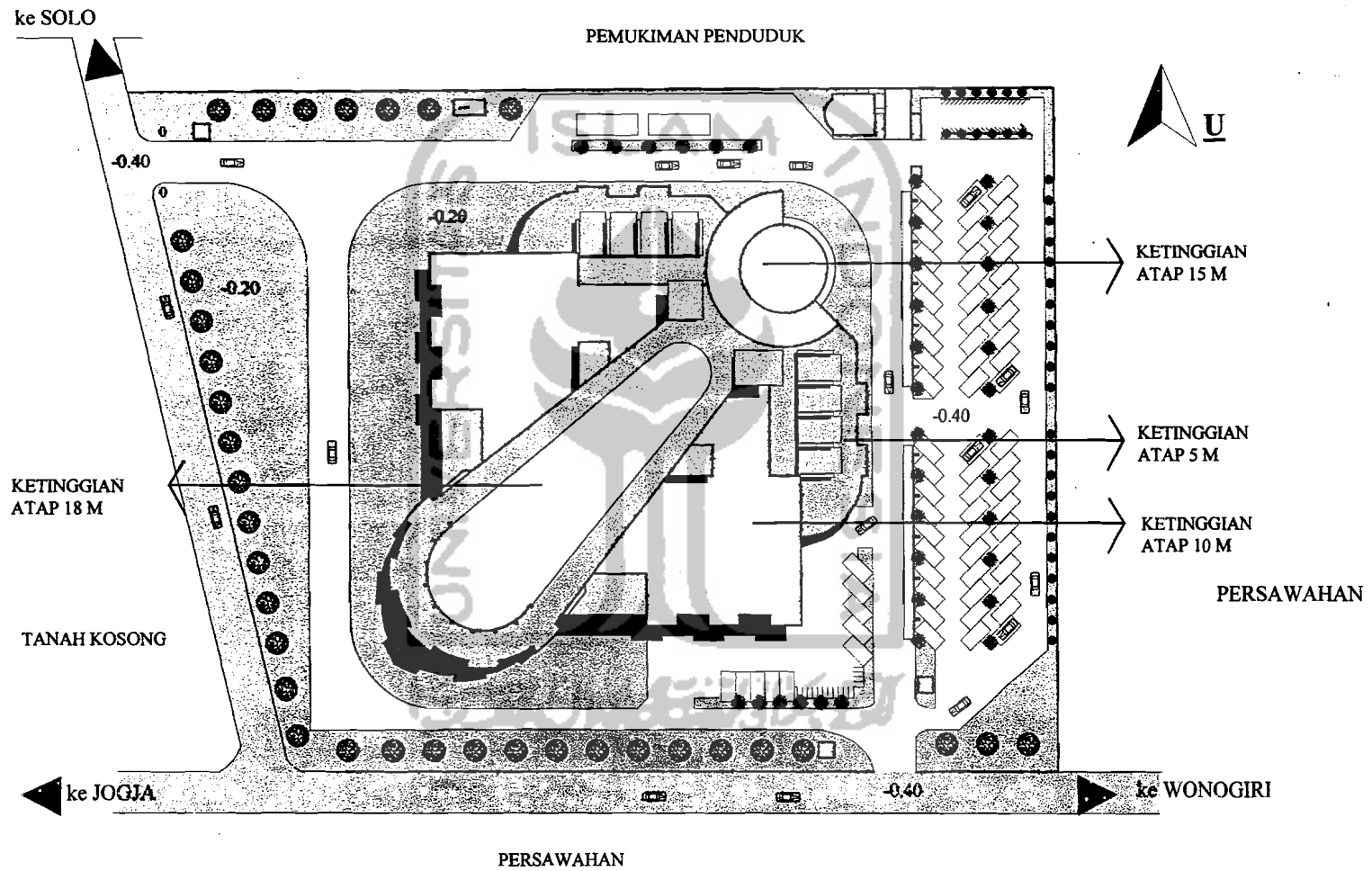
Pengembangan desain yang diungkapkan dalam konteks situasi digambarkan melalui perwujudan gubahan masa, penataan Perkerasan (sirkulasi) dan penataan tata hijau. Transformasi pengembangan bentuk bangunan terejawantahkan berdasarkan konsep Gubahan massa, yaitu bentuk mesin dua silinder dan bentuk rantai yang digabung dan di rotasikan  $45^\circ$



Orientasi Bangunan menghadap di pertigaan jalan. Jalan raya sebagai jalur utama kendaraan Bermotor berada di sebelah barat dan timur Site dengan kondisi beraspal dan sangat baik.

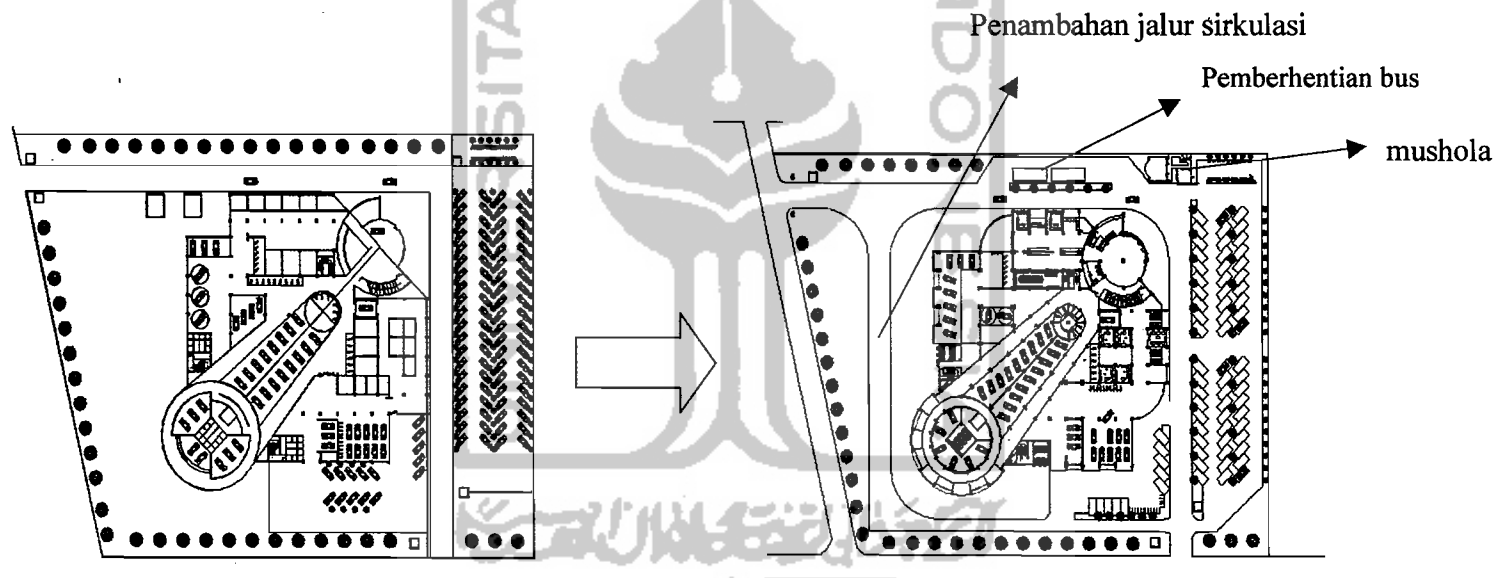
Tata hijau ditanam di sekeliling site sebagai barier dan peneduh

Gb. 3.1a Situasi



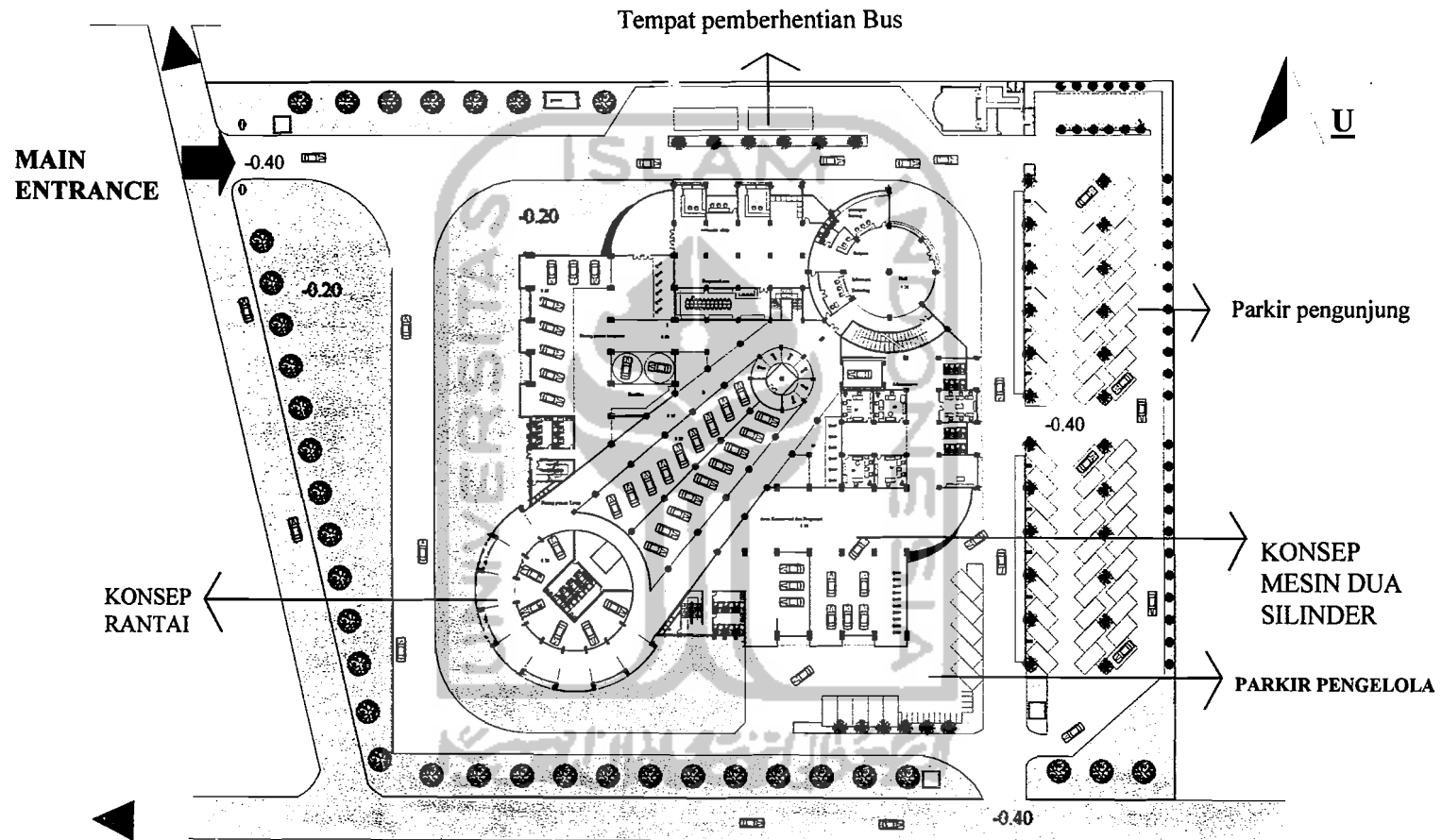
### III. 2 SITE PLAN

Site terpilih memiliki luasan 22000 m<sup>2</sup>. dengan kontur relatif datar dan telah memiliki jaringan utilitas yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari bangunan. Pada site plan museum otomotif ini terdapat beberapa perubahan dari konsep terdahulu yaitu dengan menambah jalur sirkulasi pada bagian barat dan bagian selatan bangunan hal ini dimaksudkan untuk memberikan jalur sirkulasi bagi mobil pengangkut benda koleksi, saluran drainase, pemadam kebakaran dan bagi pengunjung yang memakai kendaraan dapat melihat penampilan dari bangunan museum otomotif ini.



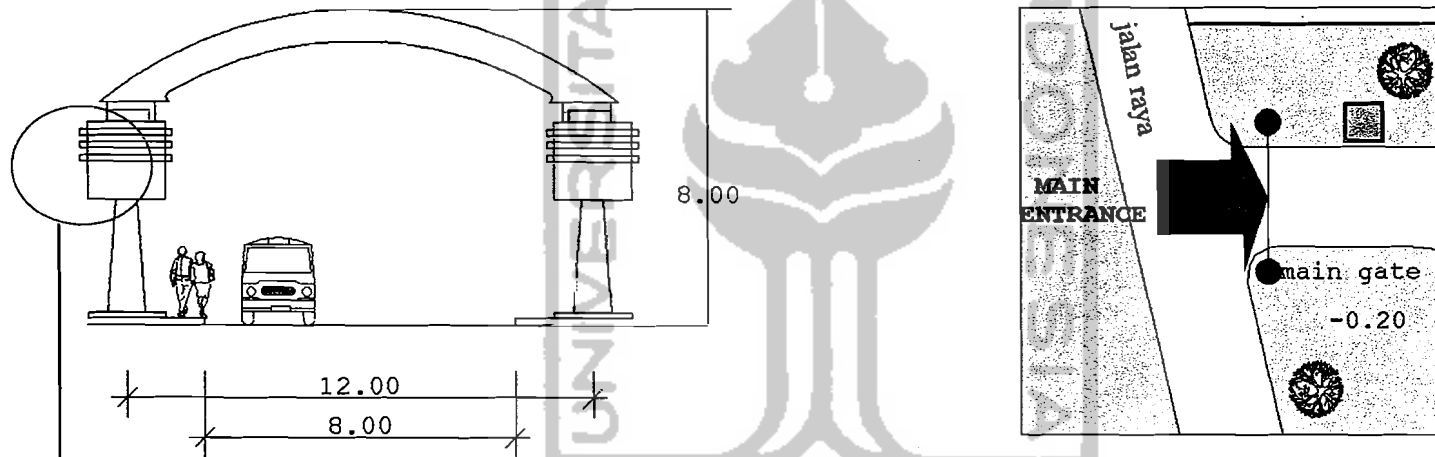
Site sebelumnya

Gb. 3.2a perubahan site



Gb. 3.2b Site Plan SITE PLAN

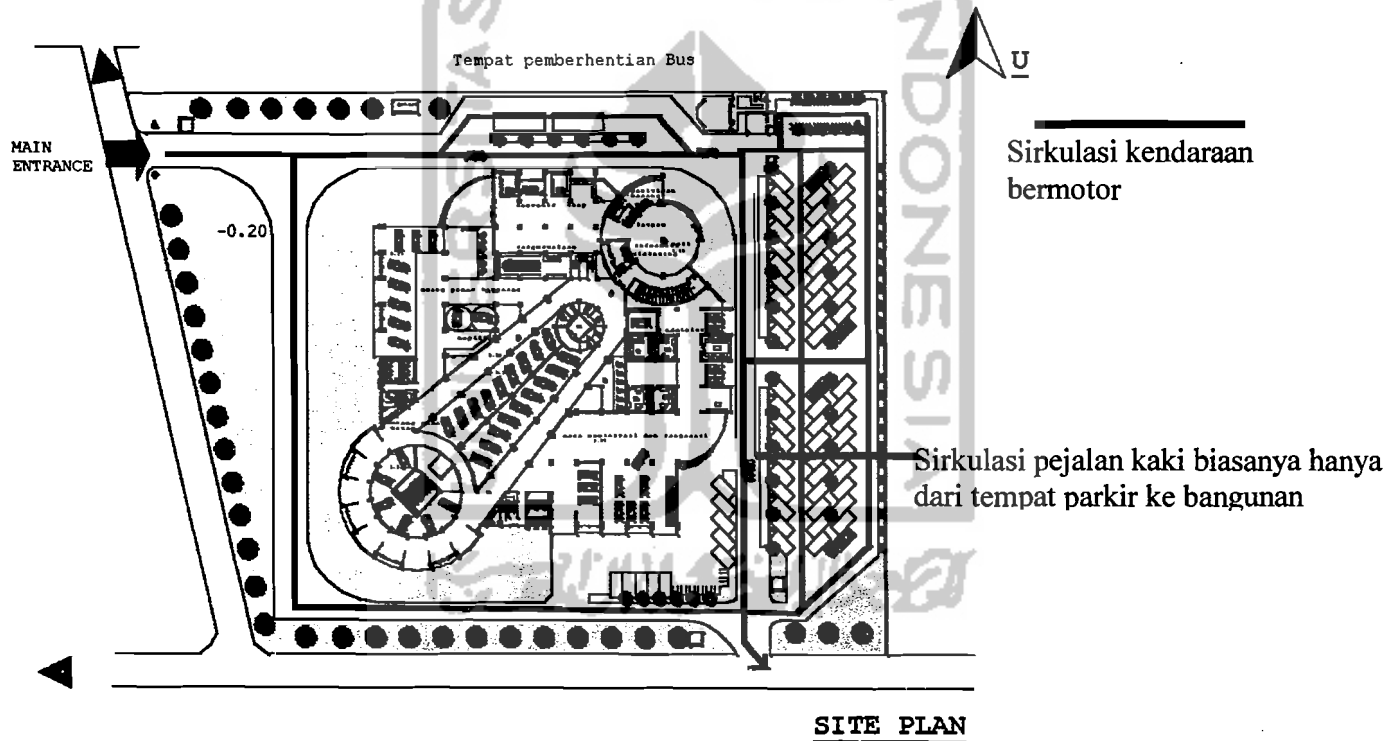
- Main Entrance Berdasarkan konsep dan skematik desain yang telah disusun, main entrance terletak di sebelah barat site. Pengembangan tersebut ditunjukkan dengan membuat lebar jalan pada main entrance 8 m yang digunakan untuk kendaraan bermotor dan pejalan kaki. Jarak ketinggian jalan raya dengan site relatif sama. Pada main entrance juga terdapat sebuah gerbang utama (Main gate) menuju ke site yang merupakan symbol atau penanda dari bangunan museum otomotif.



Gb. 3.2b Main Entrance

Main Gate pada Entrance berfungsi sebagai Penanda dari Museum otomotif. konsepnya diambil dari bentuk piston yang merupakan bagian dari mesin (yang merupakan konsep dari bangunan otomotif). Sehingga main gate disini merupakan simbol dari bangunan otomotif.

- Sirkulasi ruang luar dibuat dengan menggunakan pola linier sesuai dengan konsep rancangan dan skematik yang telah disusun. Sirkulasi ruang luar merupakan perkerasan dengan menggunakan paving blok. Jalur sirkulasi dibuat dengan mengikuti pola dari masa bangunan

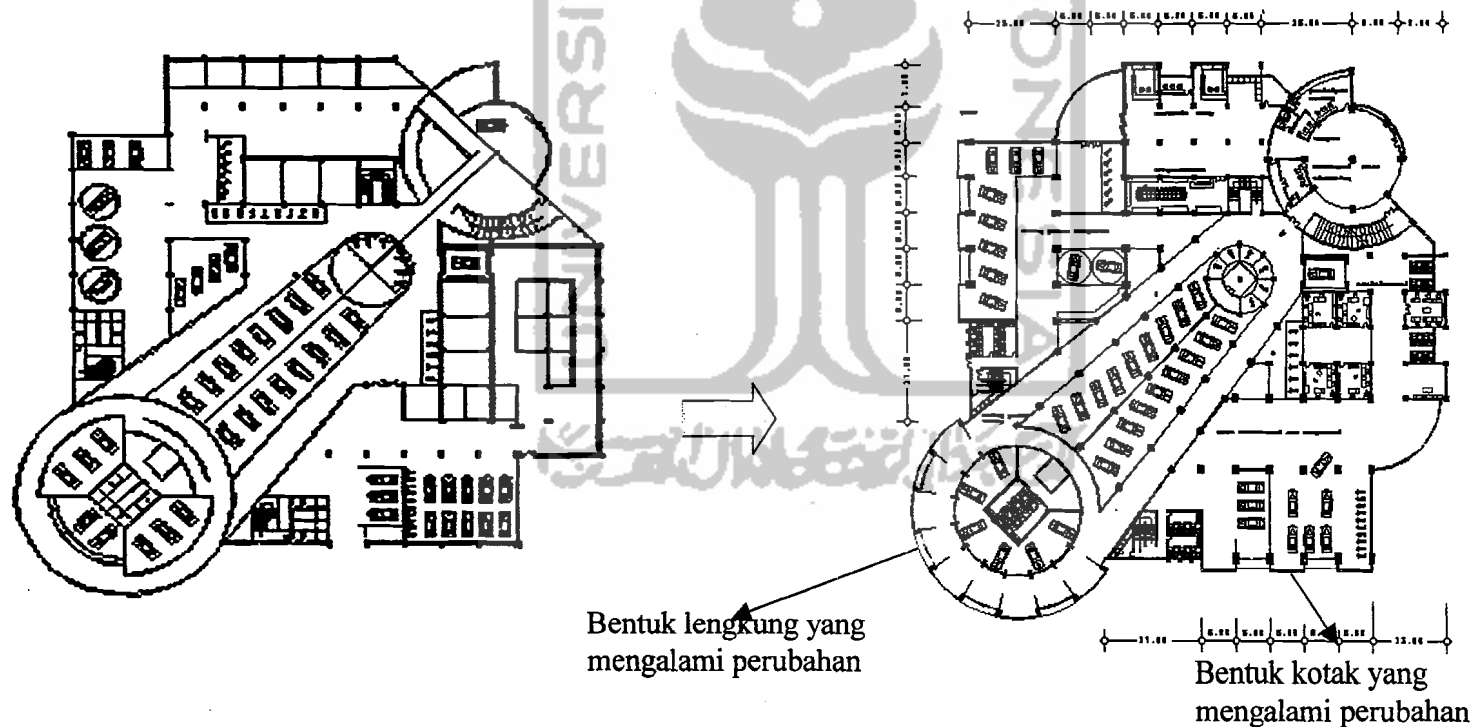


Gb. 3.2d Sirkulasi Luar

### III. 3 DENAH

Bangunan museum otomotif ini dibuat dengan tiga lantai dan terdiri dari satu massa utama. Denah ini mempunyai bentuk simetris yang disusun dengan mengambil konsep dari bentuk mesin dua silinder yang digabungkan dengan bentuk rantai yang merupakan bagian penting dalam dunia otomotif. Bentuk Rantai merupakan area ruang pameran tetap sedangkan bentuk mesin merupakan area pameran temporer dan area pengelola.

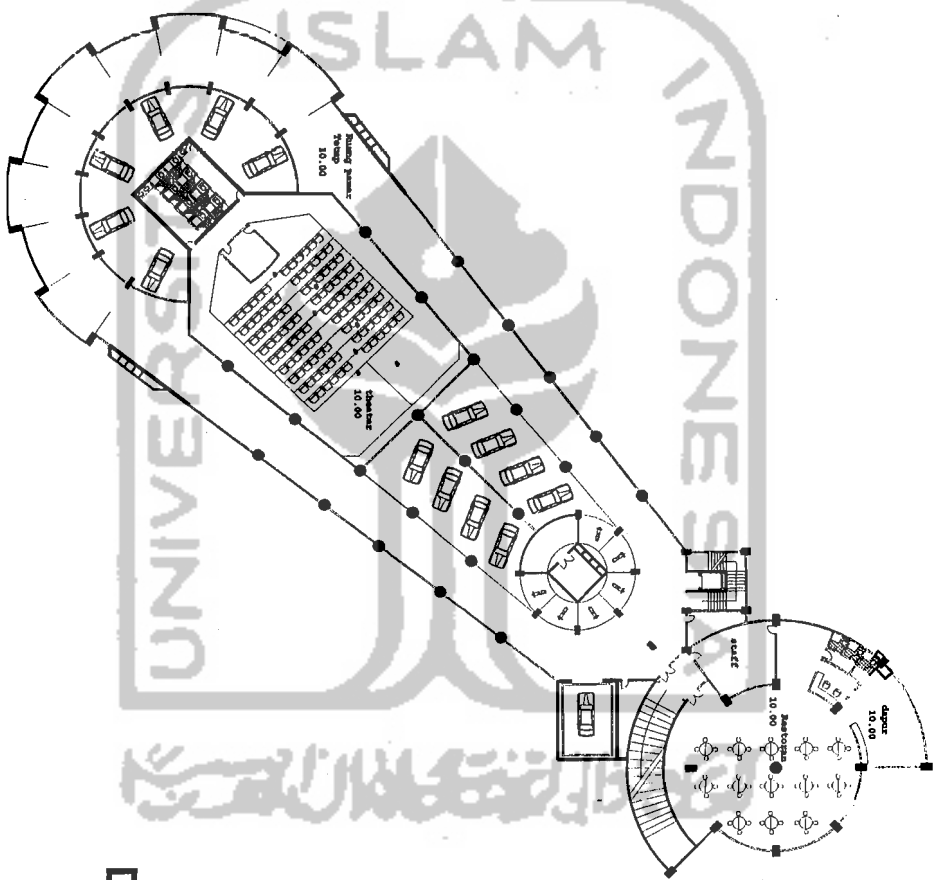
Transformasi bentuk denah agak mengalami perubahan dari konsep yang telah disusun. Perubahan yang terjadi pada bagian dinding luar denah yang merupakan fasad utama bangunan, yaitu pada bentuk dinding yang mengalami pengurangan dan penambahan untuk mengatasi masalah dari orientasi matahari dan penghawaan.



Gb. 3.3a Perubahan Denah





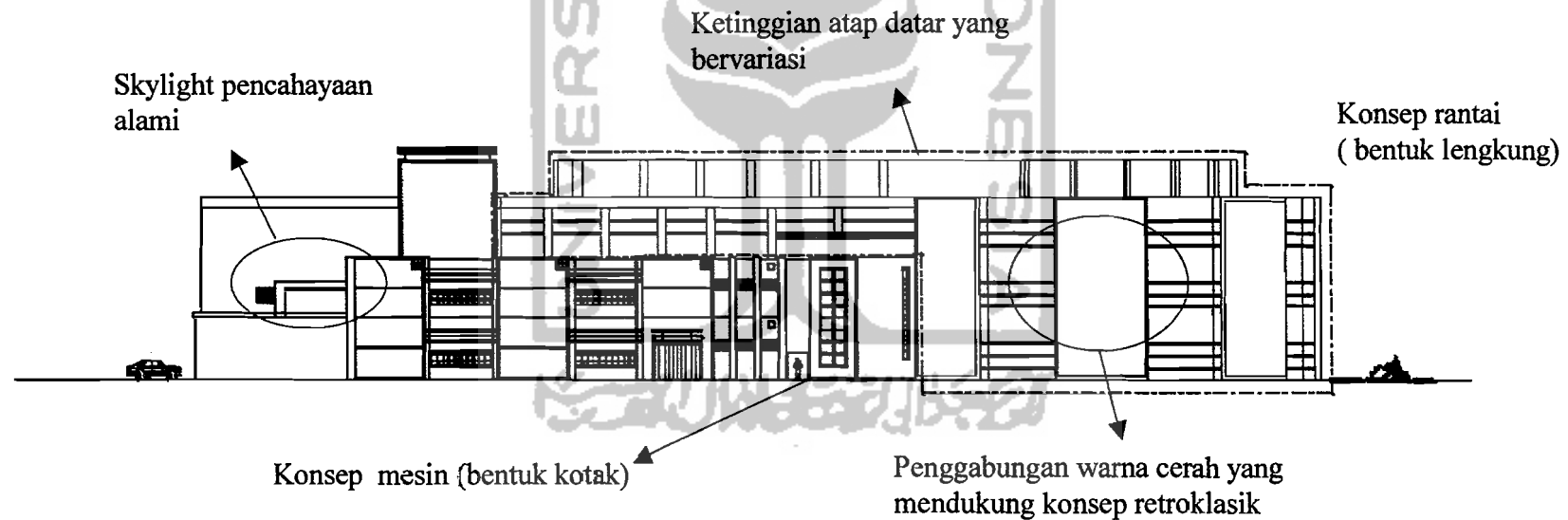


Denah It 3

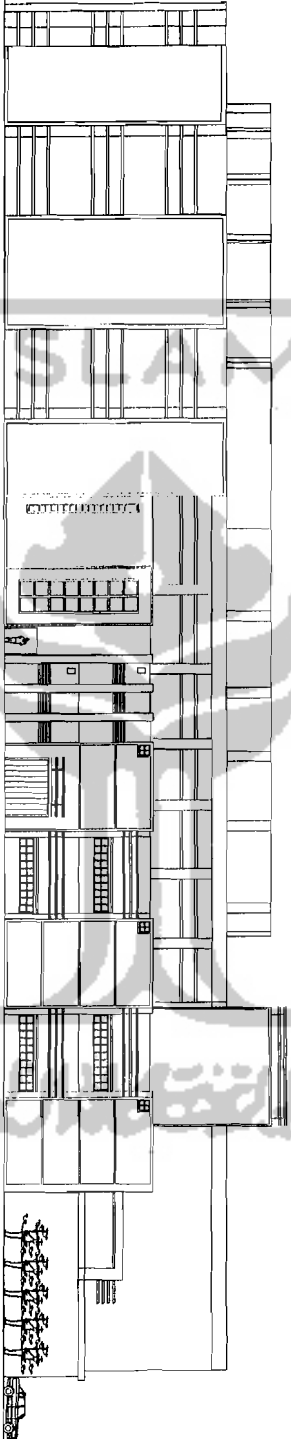
### III. 4 TAMPAK

Konsep retro klasik pada tampak bangunan ditampilkan melalui bentuk—bentuk lengkungan dan bentuk-bentuk kotak yang tegas dengan mengalami pengurangan dan penambahan bentuk. Hal ini juga diikuti dengan permainan warna pada bangunan.

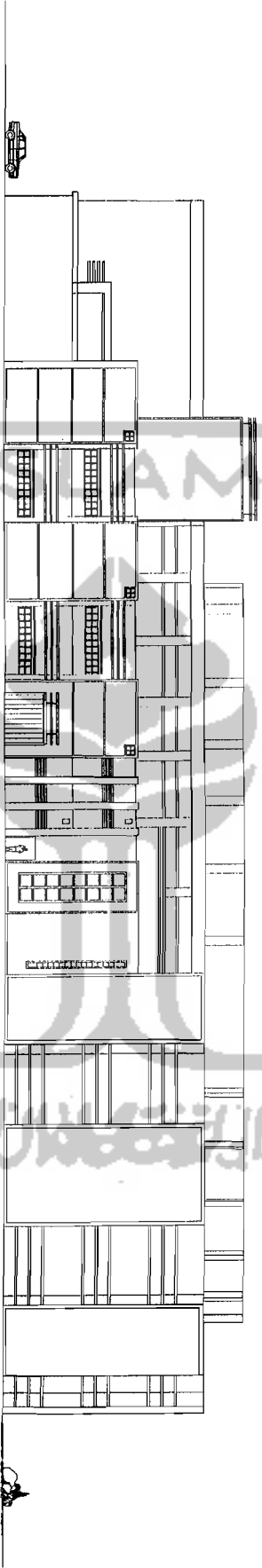
Bentuk atap bangunan museum ini didominasi oleh atap datar yang memiliki ketinggian yang bervariasi hal ini dilakukan untuk memperjelas atau membedakan bentuk bangunan dari konsep mesin dua silinder dan dari bentuk rantai.



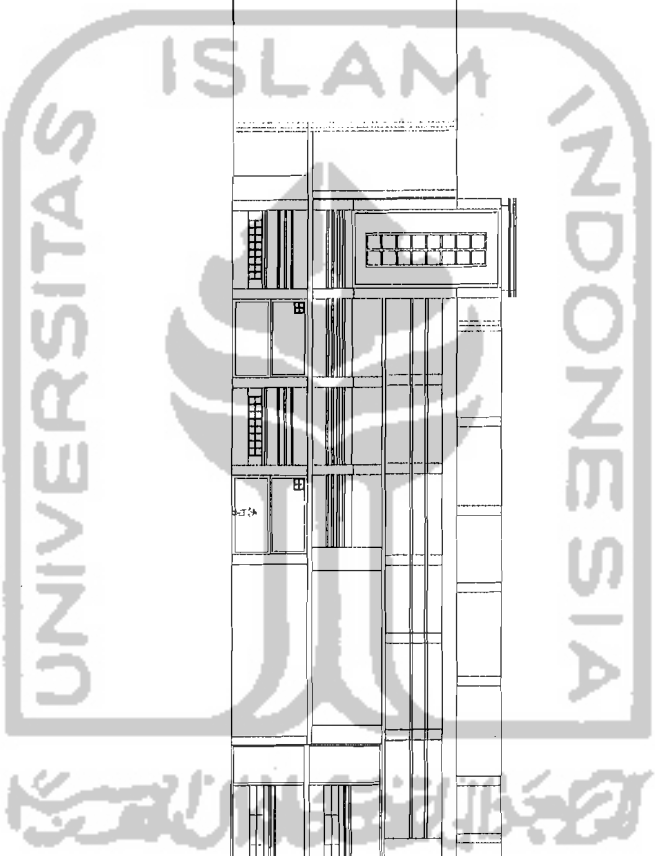
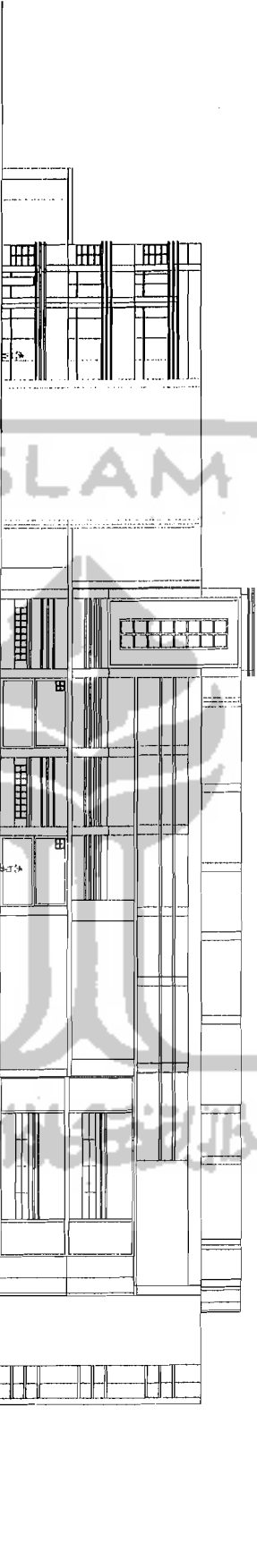
Gb. 3.4a Tampak



**TAMPAK SELATAN**



**TAMPAK BARAT**

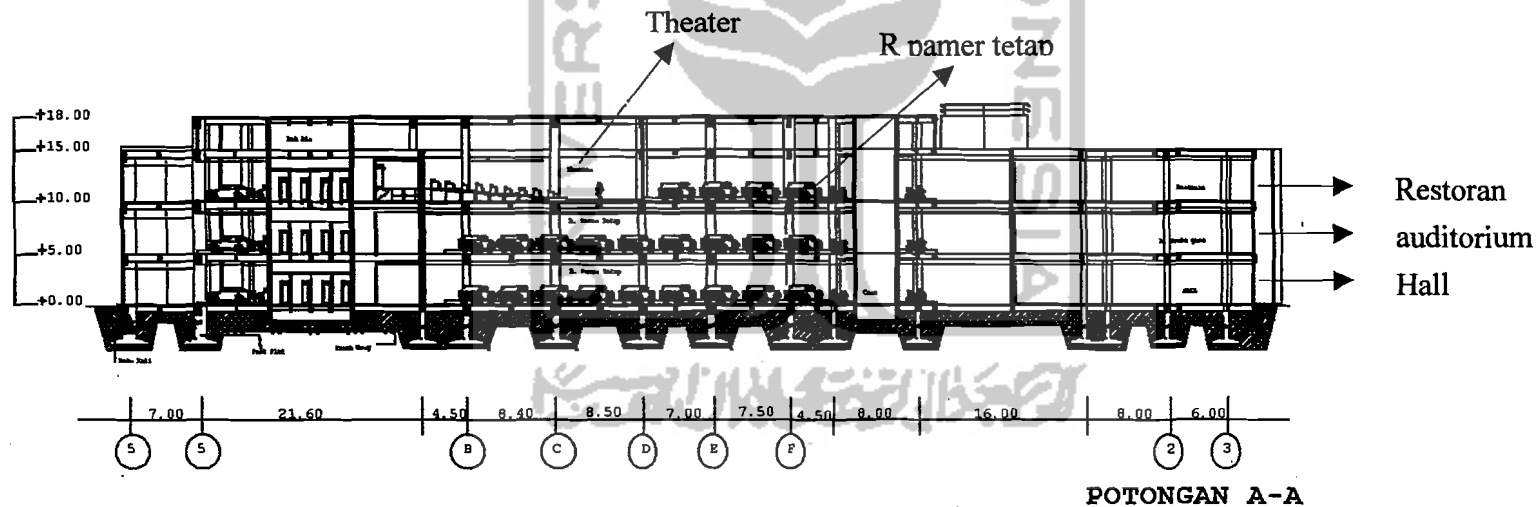


**TAMPAK UTARA**

### III. 4 POTONGAN

Bentuk museum yang monumental ditunjukkan dengan ketinggian lantai setinggi 5 m. Atap yang datar mendominasi di semua bagian.

Bangunan museum ini menggunakan struktur rangka yaitu kolom dan balok yang memiliki ukuran relatif besar dan dikombinasikan dengan dinding pemikul/core. Pada struktur bawah bangunan menggunakan pondasi footplat dan pondasi menerus. Dinding menggunakan ukuran ½ bata dengan ukuran 15 cm.



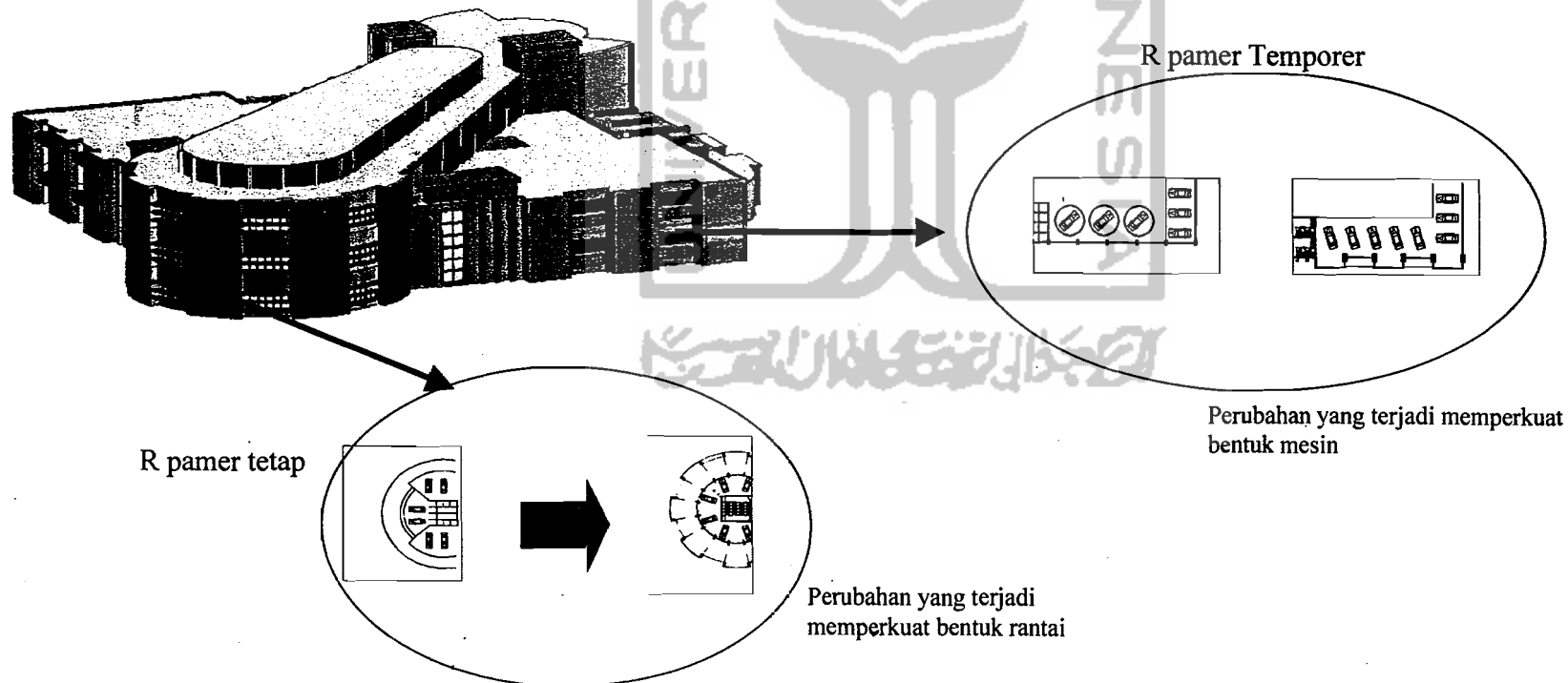
Gb. 3.5a Potongan



### III. 6 DETAIL

#### Konsep Retro klasik

penekanan konsep retro klasik pada penampilan bangunan diwujudkan dengan menganut prinsip dari retro klasik itu sendiri yaitu semakin banyak yang diubah semakin mereka kelihatan sama jika didalam dunia otomotif artinya adalah memunculkan bentuk produk yang baru dengan merevisi produk yang lama maka didalam penampilan museum otomotif yang mengambil konsep retro klasik ini dilakukan dengan cara memberikan pengurangan dan penambahan bentuk pada fasad bangunan sehingga walaupun terjadi perubahan bentuk dari aslinya tetapi akan memperkuat bentuk aslinya itu sendiri



Gb. 3.6a Detail Retroklasik